

MOTIF MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MULAWARMAN TENTANG MENJADI *DRIVER GRAB*

Wahyu Drajat¹

Abstrak

Pemanfaatan ojek online Grab sebagai penyerap tenaga kerja, maka tidak hanya dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan pekerjaan, akan tetapi dimanfaatkan pula oleh kalangan mahasiswa. Dalam penelitian Darmawansyah (2016) mengenai “Implementasi Kebijakan Uang Kuliah Tunggal di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Mulawarman” menemukan 7 mahasiswa dari masing-masing program studi yang mengakui tidak sesuainya penggolongan UKT dengan pendapatan orang tua. Sehingga pembayaran UKT dapat dikatakan mahal. 2 diantara 7 mahasiswa yang menjadi informan Darmawansyah (2016), penulis menemukan adanya mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online Grab. Dengan alasan untuk meringankan beban orang tua pada pembayaran UKT. Dari wawancara singkat penulis dengan 2 mahasiswa tersebut menghasilkan informasi tambahan. Bahwa 2 mahasiswa tersebut mengakui adanya beberapa mahasiswa FISIP yang menjadi driver ojek online Grab. Menurut observasi peneliti, ada lebih dari lima mahasiswa FISIP UNMUL yang memanfaatkan Grab sebagai lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mahasiswa. Pengembangan informasi tersebut membuat penulis tertarik untuk mengetahui motif dari masing-masing mahasiswa yang memilih menjadi driver ojek online Grab ditengah kewajiban mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan pengetahuannya.

Kata Kunci : mahasiswa, grab, driver, motif.

¹ Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: wahyugunners10@gmail.com

Pendahuluan

Sistem pemesanan transportasi pada saat ini mengalami perubahan dengan pemesanan secara *online* melalui *smartphone* yang berbasis aplikasi. Sesuai dengan pendapatnya Sudarwanto (2013) “Saat ini adanya aplikasi yang mengenalkan layanan pemesanan ojek menggunakan teknologi dan standar pelayanan. Sebelumnya ojek menggunakan sistem pangkalan di tikungan dan di depan gang-gang. Pengemudi ojek dari daerah lain tidak bisa sembarangan bergabung di suatu wilayah atau biasa disebut “mangkal” jika tidak ijin dari pengemudi ojek di wilayah tersebut. Untuk menggunakan jasa ojek konvensional, pengguna jasa membayar langsung dan terkadang disertai proses tawar-menawar. Saat ini sudah banyak penyedia jasa ojek online yang dikenal dengan nama Gojek dan Grab. Semua memberikan pelayanan yang hampir sama mulai dari mengantarkan orang dengan biaya yang berbeda-beda namun dengan sistem pemesanan yang sama yaitu pemesanan melalui aplikasi telepon genggam maupun website”.

Ojek online merupakan transportasi di era serba digital ini, yang diminati berbagai kalangan masyarakat, karena dengan sistem pemesanan secara online dapat memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan antar dan jemput ke lokasi yang dituju. Berbeda dengan sistem pemesanan jasa ojek terdahulu. Dahulu ojek adalah salah satu mode transportasi alternatif yang banyak memenuhi sudut-sudut kota, dengan sistem pemesanan secara langsung menghampiri pangkalan ojek untuk pemesanan ojek. Pada saat ini ojek telah bertransformasi dari segi alat, pengguna, hingga sistem.

Pada transportasi umum memiliki beberapa permasalahan yang bisa di *backup* dengan hadirnya ojek *online*. Waktu tempuh, tarif, sampai proses pemesanan yang cenderung memakan waktu dan rumit menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih ojek *online* sebagai solusi transport. Waktu tempuh yang ada pada transportasi umum atau konvensional cenderung lebih lama dari pada ojek *online*. Dikarenakan adanya pola rute yang telah ditentukan sehingga harus diikuti penumpang. Begitu pula dengan tarif yang cenderung mahal karena tidak adanya transparansi biaya dan jarak yang akurat atau secara standar dapat menjadi tolak ukur masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut membuat masyarakat lebih memilih ojek *online* sebagai transportasi umum dibanding angkutan umum ataupun ojek konvensional. Dengan begitu peneliti melihat bahwa ojek *online* atau transportasi berbasis aplikasi *online* pada *smartphone* tersebut dapat membawa suatu perubahan sosial pada masyarakat. Perubahan sosial yang dimaksud seperti menurut Prof. Dr. M. Tahir Kasnawi “Perubahan sosial ialah proses perubahan, modifikasi yang ada pada pola hidup masyarakat, yang mengandung nilai budaya,

pola perilaku kelompok masyarakat, hubungan sosial ekonomi dan kelembagaan-kelembagaan masyarakat dalam aspek kehidupan material maupun non material”

Pengertian perubahan sosial yang diadopsi dari Prof. Dr. M.Tahir Kasnawi, peneliti mengartikan bahwa modifikasi yang dimaksudkan adalah dengan adanya perubahan sistem pemesanan ojek. Jika dahulu memesan ojek harus pergi ke pangkalan ojek setempat, maka dengan hadirnya ojek online tidak perlu memesan ojek dengan pergi ke pangkalan ojek setempat, akan tetapi dapat diakses melalui aplikasi ojek online melalui smartphone dari tempat yang kita tunggu. Berkembangnya teknologi secara estafet mengalami kemajuan yang tentunya mempengaruhi kehidupan masyarakat di era modern. Situasi ini secara langsung membantu individu dalam beraktifitas dan berhubungan dengan individu lainnya tanpa mengkhawatirkan masalah seperti jarak, waktu dan kecepatan (Zamroni,2009).

Adanya transportasi berbasis aplikasi online dapat menyerap tenaga kerja yang tinggi. Dengan begitu dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Direktur Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), Enny Sri Hartati mengemukakan data yang dirilis oleh Alpha Beta pada 2017, sekitar 43 persen dari total 5.000 mitra transportasi online yang bergabung ialah pengangguran. Saat ini, ekonomi teknologi digital sangat dibutuhkan dalam masyarakat, khususnya perkotaan. Hal tersebut akan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat. Enny berpendapat bahwa “Menurut sisi ekonomi dengan adanya inovasi ini akan meningkatkan langsung pada perluasan tenaga kerja dan membuat efisiensi perekonomian. Nantinya efisiensi itu bisa meningkatkan produktivitas nasional.” Grab adalah salah satu aplikasi ojek *online* yang marak diminati masyarakat.

Kerangka Dasar Teori

Motif

Didalam buku Alex Sobur yang berjudul Psikologi Umum tahun 2016 bahwa Motif diartikan sesuatu yang menyebabkan manusia atau individu dapat melakukan kegiatan tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hamzah B (2008) Motif berkaitan dengan motivasi yang dapat diartikan bahwa kekuatan yang ada pada diri individu, sehingga menyebabkan adanya tindakan atau perbuatan dari individu tersebut. Dapat disimpulkan bahwa motif adalah sesuatu yang melatarbelakangi individu atau seseorang dalam mengerjakan suatu hal dengan ragam tujuan.

Kebutuhan Manusia

Abraham Maslow menmbagi menjadi lima jenis kebutuhan manusi, ialah *Physical Needs*, *Safety Needs*, *Social Needs*, *Esteem Needs*, dan *Self*

Actualization. Kebutuhan yang berhubungan dengan kebutuhan fisik seperti sandang, pangan, dan papan ialah Kebutuhan *Physical Needs*. Kebutuhan yang bersifat nonfisik atau bersifat psikologi individu dalam keseharian ialah seperti keadilan dalam hak dan kewajiban adalah bentuk *Safety Needs*. Selain *Safety Needs* yang berbau kebutuhan psikologis individu, terdapat *Social Needs*. *Social Needs* adalah diakui sebagai anggota masyarakat (keluarga, rukun tetangga), ataupun ajakan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

Esteem Needs adalah kebutuhan yang menyangkut prestasi individu setelah melakukan kegiatan tertentu. Contohnya dihargai atau diakuiinya pencapaian yang telah dicapai individu. Dan yang terakhir ialah *Self Actualization* ialah mengakui kebenaran atau kesalahan yang ada pada individu lainnya dan menyesuaikan diri dengan situasi yang ada.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Dengan alasan peneliti bertujuan untuk membuat deskripsi dengan sistematis, sesuai dengan fakta dan juga akurat dengan fakta yang ditemukan di lapangan pada objek yang ada. Penelitian ini menjelaskangambaran tentang realitas yang sedang terjadi sehingga bersifat mengungkapkan fakta. Ciri lain metode deskriptif adalah pada observasi dan suasana alamiah (Syam,2009). Penelitian bertindak sebagai pengamat dan suasana alamiah maksudnya peneliti terjun ke lapangan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan Cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa jenis data sebagai berikut:

- 1) Data primer, merupakan data yang diperoleh dengan penelitian yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung terhadap sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri atas:
- 2) *Informan*, yaitu Mahasiswa FISIP, UNMUL di kota Samarinda. Teknik *Purposive Sampling* adalah penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Data sekunder, adalah data yang diperoleh melalui media kompas.com, penelitian Darmawansyah (2016).

Hasil Penelitian

Perkembangan Ojek Online Grab di Samarinda

Grab adalah perusahaan resmi berdiri pada tahun 2012, yang bergerak dibidang pelayanan jasa transportasi yang berasal dari negara Malaysia. Pada tahun 2014 Grab masuk ke Indonesia. Grab masuk ke Kalimantan Timur pertama

kali di Kota Balikpapan pada tahun 2017 dan disusul Kota Samarinda ditahun yang sama. Awal mulanya keberadaan Grab di Kota Samarinda menjadi problematika para ojek dan angkutan umum konvensional. Pada jurnal “Konflik Sosial antara Ojek Pangkalan dan Ojek Online” karya Dwi Nurindah Rahayu tahun 2019 mengatakan bahwa pendapatan menurun yang dirasakan para pengemudi ojek dan angkutan umum konvensional dampak dari keberadaan ojek online yang begitu pesat.

Bentuk-bentuk konflik yang kerap terjadi antara pengemudi ojek online dan ojek konvensional adalah adu mulut, pengeroyokan, pelepasan paksa atribut pengemudi ojek online. Bentuk konflik manifes tersebut kerap terjadi di terminal bus dan pasar tradisional yang dilansir media samarindaetam.com. Pengemudi ojek konvensional melakukan hal demikian dikarenakan adanya anggapan melanggar batasan penarikan penumpang pada wilayah tersebut (terminal bus dan pasar tradisional). Pemerintah dituntut untuk membuat kebijakan guna menertibkan ketidakkondusifan para pengemudi saat di lapangan.

Dengan dilaluinya fase tersebut membuat ojek online pada saat ini dapat diterima para pengemudi ojek konvensional. Bahkan sebagian pengemudi ojek konvensional beralih menjadi ojek online. Kantor Cabang Grab di Kota Samarinda terletak di Jalan Wahid Hasyim 1, Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara. Peneliti menemukan adanya 7 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman yang berprofesi menjadi *driver* Grab. Secara general mahasiswa yang berasal dari perekonomian menengah kebawah menjadi *driver* Grab untuk memenuhi kebutuhan pribadinya. Akan tetapi adanya wawancara mendalam oleh para informan membuahakan beberapa motif yang berbeda dengan para informan lainnya. Status mejadi *driver* ojek sebelumnya dinilai tidak memberikan prestis yang tinggi. Sehingga adanya anggapan tukang ojek sebagai pekerjaan rendahan. Dengan eksistensi dan suksesnya Grab mengubah pandangan dikalangan mahasiswa. Yang mengartikan profesi *driver* Grab memiliki prestise sehingga mendorong kalangan mahasiswa menjadikan profesi *driver* Grab sebagai solusi dari masing-masing motifnya.

Motif Mahasiswa Driver

Fenomena kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang langka ataupun sulit ditemui di kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Keputusan mahasiswa kuliah sambil bekerja dikarenakan adanya keberagaman motif. Berikut motif mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman sebanyak 7 orang dari setiap Program Studi;

Tabel 3.1
Motif Mahasiswa Driver

Nama	Asal	Pekerjaan Orang tua	Jalur Masuk Kuliah	Motif
JR	Samarinda	Wafat	Mandiri	Memenuhi Keungan Pribadi dan UKT
AF	KUTIM	Pedagang	Mandiri	Memenuhi Keungan Pribadi
FR	KUTIM	Buruh Bangunan	Mandiri	Memenuhi Keungan Pribadi dan UKT
AR	KUKAR	Karyawan	Mandiri	Memenuhi Keungan Pribadi
SU	Samarinda	Karyawan	Mandiri	Memenuhi Keungan Pribadi dan mengisi waktu luang
DN	Bontang	Karyawan	Mandiri	Memenuhi Keungan Pribadi
RM	KUBAR	Berkebun	Mandiri	Memenuhi Keungan Pribadi dan UKT

Sumber : Hasil Wawancara

Data tersebut menunjukkan golongan UKT yang ada pada mahasiswa. Mayoritas mahasiswa yang menjadi *driver* ojek online Grab dengan status golongan UKT 3. Dapat dilihat pula tahun para mahasiswa menjadi *driver* ojek Grab adalah pada tahun 2018 dan 2019. Peneliti hanya merekap sebulan pendapatan dan pengeluaran. Akan tetapi sebulan pendapatan yang tertinggi yang didapatkan para mahasiswa *driver* Grab. Dikarenakan dalam 1 bulan mahasiswa *driver* Grab belum tentu melakukan pekerjaannya selama sebulan penuh atau 30 hari. Jadi peneliti hanya di satu bulan penuh para mahasiswa *driver* Grab aktif dalam Grab. Dengan tujuan sebagai tolak ukur pendapatan para mahasiswa *driver* Grab dengan waktu sebulan penuh.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul Motif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman menjadi *Driver* Ojek Online maka dapat disimpulkan bahwa ;

1. Menjadi *driver* Grab dapat menjadi solusi untuk membayar uang kuliah tunggal. Pandangan mahasiswa terhadap ojek sebagai pekerjaan bukan lagi hal yang dikerjakan oleh orang yang pendidikan formalnya minim (hanya sekolah dasar) akan tetapi dapat dikerjakan pula oleh lulusan sarjana sebagai pekerjaan utama ataupun sampingan. Fleksibelitas waktu dan syarat kerja meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi *driver* Grab sebagai pekerjaan sembari kuliah. Ojek Grab menjadi jalur mahasiswa untuk mendapatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa
2. Motif mahasiswa yang untuk memenuhi kebutuhan pribadinya yang paling sering ditemukan pada informan. Menjadi *driver* Grab membuat mahasiswa yang kesulitan untuk membayar uang kuliah tunggal menjadi solusi. 1 dari 7 informan mengakui menjadi *driver* Grab untuk mengisi waktu luang dan menambah pengalamannya dalam dunia kerja. Mengisi waktu luang bisa saja dengan kegiatan lainnya tanpa harus menjadi *driver* Grab. Akan tetapi SU beranggapan ingin memiliki pengalaman kerja dengan waktu yang tidak terikat. Selain alasan tersebut, SU juga beranggapan dapat memperluas relasi saat menjadi *driver* Grab.

Saran

1. Perlunya evaluasi dalam mengklasifikasi uang kuliah tunggal kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman dengan menyesuaikan kondisi perekonomian mahasiswa yang bersangkutan.
2. Kepada mahasiswa yang mengalami ketidaksesuaian kategori uang kuliah tunggal dengan kondisi ekonomi yang ada, dapat melaporkan ke wakil dekan 2 untuk dipertimbangkannya penurunan kategori uang kuliah tunggal kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Daftar Pustaka

- Ali, Arrazi. 2022. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Pendapatan Driver Grab Bike Perspektif Ekonomi Islam."
- Amrowani, Amrowani. 2020. "Pengaruh Kualitas Pelayan Digital Terhadap Driver Grab Di Kota Mataram."
- Benedictus, Pascal Kurniawan. 2019. "Pengaruh Service Quality Dan Online Servicescape Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Brand Image (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fisip Undip Pengguna Jasa Transportasi Online Go-Jek)." Budisantosa, Febby. 2020. "Persepsi Mahasiswa

Program Studi Ilmu Komunikasi Di Kota Semarang Terhadap Citra Metro Tv Sebagai Televisi Berita.”

- Choir, Taufiq. 2018. “Analisis Konflik Kota Vs Transportasi Online Di Kota Malang Tahun 2017-2018.”
- Dian, Dian. 2018. “Rivalitas Angkutan Konvensional Dan Angkutan Daring (Studi Terhadap Respon Pemerintah Mengatur Angkutan Daring Di Kota Makassar Tahun 2017).”
- Janet Muizzu Karnadi. 2021. “Fenomena Ojek Online Sebagai Peluang Bisnis Alternatif (Studi Dikalangan Mahasiswa Iain Palangka Raya) - Digital Library Iain Palangka Raya.” Iain Palangka Raya.
- Justisia, Vita. 2018. “Peran Ilmu Politik Dalam Mendukung Hak Asasi Manusia Di Indonesia.” *Jurnal Studi Sosial Dan Politik* 2(2):149–61. Doi: 10.19109/Jssp.V2i2.4058.
- Kurniasari, Prinka. 2021. “Analisis Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya - Brawijaya Knowledge Garden.” Universitas Brawijaya.
- Larasati, Puteri Nur Anisa. 2021. “Ketimpangan Gender Terhadap Driver Ojek Online Perempuan (Studi Kasus Pada Komunitas Grab Queen Di Kota Malang).”
- Lutfiah, Evi. 2019. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menggunakan Aplikasi Go-Jek Fitur Go-Food (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).”
- Maharani, Maharani. 2019. “Strategi Pemenangan Pasangan Calon Herman Deru Dan Mawardi Yahya Pada Pilkada Sumatera Selatan Tahun 2018.” *Jurnal Studi Sosial Dan Politik* 3(1):17–27. Doi: 10.19109/Jssp.V3i1.4065.
- Mandasari, Riska. 2019. “Analisis Kualitas Pelayanan Go Food Dikalangan Mahasiswa Fisipol Program Studi Administrasi Bisnis.”
- Maukeno, Angel V. A. P., Henny S. Taroreh, And Aneke Y. Punuindoong. 2019. “Pengaruh Kebudayaan, Sosial, Pribadi, Dan Psikologi Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Penggunaan Grab Car Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(2):46. Doi: 10.35797/Jab.9.2.2019.24603.46-51.
- Prasetya, Tama Arga. 2021. “Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dan Pola Tidur Dengan Tingkat Stres Pada Driver Ojek Online Di Surakarta - Ums Etd-Db.” 69802.

- Rahma, Nafa Aulia. 2020. "Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Intention Pada Driver Go-Ride Pt Indonesia Cabang Yogyakarta."
- Riki, Riki. 2021. "Analisis Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan(Service Quality) Terhadap Kepuasan Pelanggan Online 'Grabcar' Di Yogyakarta."
- Rochdianingrum, Widhi Ariestianti, Rahayu Rika, And Iswara Setia Ulfa. 2019. "Keterkaitan Antara Kenyamanan Dan Kemudahan Bertransaksi Pada Intensitas Penggunaan Layanan Aplikasi Grab." *Universitas Stikubank* 382–89. Retrieved June 5, 2022 (<https://Repository.Stiesia.Ac.Id/Id/Eprint/1341/>).
- Rovy Rivaldy. 2018. "Persepsi Mahasiswa Fisip Unpas Mengenai Driver Grab Wanita - Repo Unpas."
- Sampe, B. N. H., D. M. D. Warouw, And ... 2018. "Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Grab Dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi."
- Septiana, Anis. 2019. "Analisis Fungsi Partai Politik Pada Pilkada Musi Banyuasin 2017 (Studi Terhadap Partai Politik Pengusung Pasangan Dodi Reza Dan Beni Hernedi)." *Jurnal Studi Sosial Dan Politik* 3(1):28–41. Doi: 10.19109/Jssp.V3i1.4066.
- Sihombing, E. .. Natalia, And Hayani Ecancer Silitonga. 2021. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Menggunakan Transportasi Online Grab (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hkbp Nommensen Medan)." 7:6.
- Silitonga, Ecancer Hayani. 2020. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Kepuasan Konsumen Dalam Menggunakan Transportasi Online Grab (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UniversitasHkbp Nommensen Medan)."
- Sofia, Nurus. 2022. "Pengaruh Stratei Co-Branding, Perceived Value Dan Persepsi Pengguna E-Money Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Repurchase Intention Ovo-Grab: Studi Kasus Pada Pengguna Layanan Aplikasi Ovo Dan Grab Di Kota Surabaya."
- Soromi, Reinhard K., Frendy A. O. Pelleng, And Johnny A. F. Kalangi. 2019. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Transportasi Online Grabbike Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi." *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(1):19. Doi: 10.35797/Jab.9.1.2019.23527.19-27.
- Sri Indah Permata Sari. 2019. "Analisis Dampak Keberadaan Gocar Terhadap Pendapatan Angkutan Kota Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di TerminalInduk Rajabasa Bandar Lampung)."

- Thoybah, Thoybah. 2022. “Perbandingan Kualitas Pelayanan, Harga Dan Kepuasan Konsumen Gojek Dan Grab Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember - Repository Um Jember.”
- Trialmawati, Ersya, And Hartini Hartini. 2021. “Mahasiswa Driver Ojek Online (Grab) Universitas Halu Oleo.” *Kabanti : Jurnal Kerabat Antropologi* 5(2). Doi: 10.33772/Kabanti.V5i2.1274.
- Wicaksono, A., And Alila Primayanti. 2020. “Analisis Proses Pembentukan Persepsi Mahasiswa Tentang Iklan Gojek Di Youtube Versi.” *Undefined*.
- Winda Retno F. Hidayat. N.D. “Persepsi Mahasiswa Stia-Lan Makassar Tentang Bauran Pemasaran Pt. Go-Jek Indonesia Di Kota Makassar.”
- Yahya, Ahmad Harun. 2019. “Political Communication Of Hasan Basri Agus; Dramaturgical Analysis In Jambi Local Government Implementation.” *Jurnal Studi Sosial Dan Politik* 3(2):156–65. Doi: 10.19109/Jssp.V3i2.4401.